

ABSTRAK

Bogar Ardiansyah, *Ketoprak Tobong Kelana Bhakti Budaya 1992-2015*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2021.

Skripsi berjudul **Ketoprak Tobong Kelana Bhakti Budaya 1992-2015** bertujuan untuk mengkaji sejarah kesenian ketoprak tobong melalui kelompok Kelana Bhakti Budaya. Sebagai satu-satunya kelompok ketoprak tobong yang masih aktif di Yogyakarta, Kelana Bhakti Budaya memiliki peran yang sangat besar dalam menjaga eksistensi kesenian ketoprak. Penelitian ini juga berusaha melihat bagaimana upaya Kelana Bhakti Budaya dalam beradaptasi dengan modernitas. Kemudian menjadi penting juga untuk mengetahui hubungan antara Kelana Bhakti Budaya dengan kelompok ketoprak tobong pendahulu mereka.

Penelitian ini disusun dengan metode sejarah, yaitu pencarian topik, pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi dan analisis, dan historiografi. Sumber yang digunakan adalah wawancara dengan pelaku kesenian ketoprak Kelana Bhakti Budaya, dilengkapi dengan studi pustaka yang memanfaatkan buku, jurnal, koran, dan majalah. Penelitian ini menggunakan teori eksistensial menurut Keith Foulcher dan teori perubahan kebudayaan menurut Samuel Koenig.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kelana Bhakti Budaya mempunyai sejarah yang cukup panjang. Kelompok ini sebelumnya bernama Sri Budaya, didirikan pada tahun 1992. Sri Budaya sendiri awalnya bernama Siswo Kawedar, yaitu kelompok ketoprak tobong pecahan dari Siswo Budoyo. Kelana Bhakti Budaya menghadapi modernitas dengan berbagai inovasi baik dari segi kenaskahan ataupun tata panggung. Dengan mengadopsi konsep keterbukaan, Kelana Bhakti Budaya kemudian menjadi institusi kebudayaan yang inklusif. Selain memiliki banyak kesamaan dengan Siswo Budoyo dari sisi tata panggung dan manajemen, Kelana Bhakti Budaya juga mewarisi jalan terjal yang harus dilalui untuk mewujudkan kerja kolektif kebudayaan yang berkelanjutan.

Kata kunci : Ketoprak Tobong, Kelana Bhakti Budaya, Seni pertunjukan tradisional.

ABSTRACT

Bogar Ardiansyah, *Ketoprak Tobong Kelana Bhakti Budaya 1992-2015*. A Thesis. Yogyakarta: History Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2021.

The aims of this thesis titled **Ketoprak Tobong Kelana Bhakti Budaya 1992-2015** is to learn the history of Ketoprak Tobong through the eyes of Kelana Bhakti Budaya. As the last Ketoprak Tobong troupe that is still active in Yogyakarta, Kelana Bhakti Budaya has a very significant role in maintaining the existence of Ketoprak as a traditional performing art. This research is also trying to see the troupe's efforts in adapting to modernity. Finally, it is also very important to define the connection between Kelana Bhakti Budaya and their predecessors.

The method used in this thesis is based on historical method, which consists of finding a topic, collecting sources, source criticism (the process of evaluating an information source), interpretation and analysis, and historiography. The sources used in this thesis include: interviews with some of the members of Kelana Bhakti Budaya, books, journals, newspapers, and magazines. The theories used in this thesis are existential theory according to Keith Foulcher and cultural change theory according to Samuel Koenig.

This research shows that Kelana Bhakti Budaya has a quite long history, especially regarding their origin. This troupe was previously named Sri Budoyo, founded in 1992. Sri Budoyo, on the other hand, was originally named Siswo Kawedar, which was the second division of the popular Ketoprak troupe Siswo Budoyo. Kelana Bhakti Budaya has been adapting to modernity by implementing countless innovations, including the utilization of full play script and modern stage setting. By adopting inclusivity as their main concept, Kelana Bhakti Budaya has become an open cultural institution. Besides of having similarities with Siswo Budoyo in terms of management and stage performance, Kelana Bhakti Budaya also inherits the steep pathway that must be traversed to realize the potential of continuous cultural collective works.

Keyword : Ketoprak Tobong, Kelana Bhakti Budaya, Traditional performing arts.